

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Desa Bumiharjo

Setiap desa pasti tidak lepas dari yang namanya sejarah. Sejarah atau asal usul desa memang erat kaitannya dengan masyarakat pada zaman dahulu. Kondisi serta *history* berbeda-beda yang merupakan cerminan dari ciri khas serta keadaan tertentu. History desa acapkali termuat pada sebuah cerita-cerita yang disampaikan dari mulut ke mulut secara turun temurun hingga faktanya sukar untuk diujikan. Umumnya *history* desa dikaitkan dengan kepercayaan tempat tertentu yang dipandang mempunyai ilmu kesaktian atau kanuragan.

Begitu pula dengan sejarah terbentuknya Desa Bumiharjo. Desa Bumiharjo awal mulanya penyatuan pedukuhan kedawung dengan pedukuhan mbotok sejak tahun 1927 dengan Kepala Desa Bapak Syamsuri dari pedukuhan Kedawung. Dulunya kedua pedukuhan tersebut masing-masing memiliki kepala desa. Zaman dahulu ada aturan yang menyatakan jika salah satu dari kepala desa tersebut ada yang meninggal maka pemerintahan kepala desa yang satunya harus ikut perda. Tidak lama dari berlakunya aturan tersebut salah satu kepala desa itu ada yang meninggal karena sakit lalu kepala desa yang satunya juga hilang masa jabatannya.

Setelah itu maka terbentuklah kedua pedukuhan mbotok dan kedawung tersebut menjadi satu desa yang dinamakan Desa Bumiharjo. Awal mula terbentuknya dukuh mbotok yaitu dulunya di dukuh tersebut ada sebuah tanah yang menggunung membentuk seperti batok kelapa. Sehingga dukuh tersebut dinamakan dukuh mbotok. Dukuh Kedawung juga punya sejarah tersendiri. Dari cerita yang beredar dari para sesepuh desa, dahulu ada pohon besar yang tumbuh dipertengahan dukuh tersebut yang dinamakan pohon kedawung atau *wit* kedawung. Sekarang pohon itu ditebang dan dibangun menjadi sebuah mushola. Dari nama pohon besar itulah diambil menjadi nama Desa Kedawung,

yang sekarang dikenal menjadi nama dari salah satu perdukahan di Desa Bumiharjo yaitu Dukuh Kedawung.¹

2. Struktur Pemerintahan Desa Bumiharjo

Pemerintah desa Bmiharjo pada masa kepengurusan BUMDes Berdikari terjadi dua kali pergantian periode kepala desa. Sekarang merupakan periode kedua pada masa pemerintahan yang dipimpin oleh Bapak Agus Pujo Hariyanto sebagai Kepala Desa Bumiharjo yang terpilih Pada tahun 2021.

Berikut merupakan struktur pemrintahan Desa Bumiharjo :

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA BUMIHARJO KECAMATAN WINONG

Kepala Desa	: Agus Pujo Hariyanto, S.T.
Sekretaris Desa	: Puji Astuti, S.Sos., MA.
Kasi Pemerintahan	: Hartoyo
Kasi Kesejahteraan	: Supomo
Kasi Pelayanan	: Sukirman
Kepala Dusun	: Suharto
Kaur Keuangan	: Ahmad Sahuri
Kaur Tata Usaha Dan Umum	: Warijan
Kaur Perencanaan	: -
Perangkat Lainnya	:
	1) Solkan
	2) Riko Yoga A.
	3) Rohmad

3. Letak Geografis

Desa Bumiharjo merupakan 1 dari 30 desa di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Berlokasi ke arah tenggara dari pusat Kota Kabupaten Pati dengan jarak tempuh sejauh 17 Km. tepatnya sebelah utara dari Kecamatan Winong. Luas wilayah Desa Bumiharjo : 226,381 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

– Sebelah Utara : Brbatasan dengan Desa Serut Sadang.

¹ Hasil Dokumentasi, Sejarah Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun 2024

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Winong dan Klecoregonang.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Serut sadang dan Pulorejo.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Tawangrejo dan Desa Sumbermulyo

Secara administratif wilayah Desa Bumiharjo terdiri dari 2 Dukuh dengan jumlah 22 RT dan 4 RW, yaitu Dusun Mbotok dan Dusun Kedawung. Desa Bumiharjo mempunyai iklim yang sama dengan daerah-daerah lain di Indonesia yaitu iklim tropis dan dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Sumber daya alam desa bumiharjo adalah peternakan dan pertanian.

4. Kondisi Masyarakat

Desa Bumiharjo merupakan desa yang terletak di kawasan dataran rendah yang berada lebih kurang 2 km di arah utara ibu kota kecamatan Winong. Desa Bumiharjo terdiri dari dua dukuh yaitu dukuh mbotok dan dukuh kedawung. Dukuh Mbotok terdiri dari 2 RW. Mayoritas penduduk desa ini bermata pencarian sebagai petani yang menggarap sawah tadah hujan dengan komoditas utama padi, palawija dan tebu. Selain itu tidak sedikit warga desa yang pergi merantau ke lain daerah seperti Jakarta dan Surabaya. Bahkan tidak sedikit juga yang diluar pulau seperti Kalimantan, Sumatera bahkan papua. Beberapa juga ada yang sampai luar negeri seperti, Malaysia, Taiwan, Korea, dan Jepang.

Di desa ini terdapat pasar hewan yang menjadi pusat jual beli binatang ternak (sapi dan kambing) bagi masyarakat kecamatan Winong dan kecamatan sekitar Pasar ini akan beroperasi pada *pasaran pon* pada hitungan jawa. Desa Bumiharjo memiliki lapangan futsal dan tempat wisata Kolam Renang yang bernama Pangestu Water Park. Di dukuh Mbotok sendiri tersedia lapangan sepak bola dan voli yang bernama lapangan Diponggolo. Sedangkan di Dukuh Kedawung sendiri terdapat juga lapangan voli. Desa ini terdapat 3 embung, 2 SD Negeri, 2 TK, 1 TPQ, dan 2 Masjid.

5. Profil BUMDes Bumiharjo

BUMDes bumiharjo merupakan badan usaha milik Desa Bumiharjo yang saat ini masih beroperasi. BUMDes sesungguhnya memiliki peran yang strategis dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan mengusung semangat gotong royong program BUMDes tidak hanya memberikan keuntungan berupa pembangunan dalam aspek fisik tetapi. juga keuntungan dalam aspek sosial. BUMDes bumiharjo atau yang mempunyai asli BUMDes “Berdikari” ini didiriakn sejak 2016. Sampai saat ini BUMDes Berdikari telah mengalami 2 kali periode pergantian kepengurusan. Baik dari kepengurusan internal BUMDes sendiri ataupun dari kepengurusan pemerintahan desa.

Pada awal berdirinya BUMDes ini hanya punya satu badan usaha yaitu dibidang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat atau PAMSIMAS. Setelah mengalami pergantian periode kepengurusan, BUMDes bumiharjo mulai menambah menambah badan usaha yaitu dibidang kuliner dan juga pada penyewaan ruko. Sasmapai saat ini BUMDes berdikari mempunyai 3 badan usaha yang sampai saat ini masih berjalan. Adapun struktur kepengurusan BUMDes bedikari adalah sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERDIKARI PERIODE 2021-2026

Komisaris	: Agus Pujo Hariyanto, ST
Direktur/Manager	: Nanik Suntarti, S. Pd.
Sekretaris	: Indah Tri Wijayanti
Bendahara	: Widi Utomo
Dewan Pengawas	: 1. Suharto 2. Akhmad Suhari 3. Puji Astuti ²

² Dokumentasi surat keputusan BUMDes Berdikari tahun 2021

B. Deskripsi Data

1. Bentuk-Bentuk Program Badan Usaha Milik Desa Bumiharjo (BUMDes) yang Kontributif terhadap Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bumiharjo

Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Dalam strategi pemberdayaan BUMDes berdikari berusaha memenuhi hal tersebut dengan pemebentukan badan usaha yang dijalani sampai saat ini. Sampai saat ini terdapat tiga badan usaha yang dinaungi oleh BUMDes Berdikari. BUMDes Berdikari bergerak dengan menaungi 3 badan usaha sebagai berikut :

a. Penyewaan Ruko

Sebagai salah satu bentuk badan usaha yang dijalankan oleh BUMDes Berdikari, penyewaan Ruko menjadi salah satu usaha dengan pemasukkan stabil. Ruko yang berjumlah 4 juga telah terisi semua dengan berbagai macam usaha yang berbeda-beda. Dengan harga sewa sebesar 6 juta untuk pertahunnya tentu tidak menjadi masalah bagi para penyewa mengingat lokasi ruko yang berada di jalur ramai. Harga yang demikian tentu telah sesuai dengan lokasi ruko yang berada lumayan strategis. Yaitu di jalan raya Kecamatan Winong-Jakenan. Keberadaan ruko ini juga memberi kesempatan bagi masyarakat desa terutama warga Desa Bumiharjo sendiri yang ingin membuka usaha dengan harga sewa yang relatif tidak terlalu mahal.

Bapak Agus Pujo Hariyanto selaku Kepala Desa Bumiharjo juga menerangkan bahwa penyewaan ruko ini selain harganya yang terbilang tidak terlalu mahal juga memang penawaran pertama diperuntukkan untuk warga desa sendiri. Hal ini dimaksudkan selain sebagai upaya promosi kepada masyarakat sekaligus juga mendorong masyarakat desa untuk ikut serta dalam rangka mengembangkan usaha UMKM. Terbukti dengan

adanya sosialisasi kepada warga desa saat ini penyewaan keempat ruko diisi oleh warga Desa Bumiharjo.³

Selain itu selain fasilitas yang telah disebutkan diatas, setiap ruko juga difasilitasi dengan air yang telah disalurkan oleh pengelola pada setiap ruko. Dengan adanya fasilitas air ini para penyewa tidak perlu lagi untuk memasang pompa air sendiri. Adapun untuk iuran tambahan, penyewa ruko juga akan ditarik untuk penggunaan air sebesar Rp. 10.000 setiap satu bulan sekali untuk pemeliharaan air.

b. Tempat Makan dan Hiburan

Salah satu yang menjadi tempat tujuan anak muda saat ini adalah tempat nongkrong yang asik bersama teman. Hal ini menjadi salah satu alasan dibuatkan kedai kopi yang diberi nama “Angkringan Gulo Kopi”. Sebelumnya badan usaha ini bergerak dibidang rumah makan yang bernama Bumbu Rimasan. Namun karena hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan akhirnya pada pertengahan tahun 2024 ini rumah makan tersebut diubah menjadi tempat ngopi dan hiburan bagi anak muda. Dengan nuansa kedai kopi yang saat ini digemari banyak anak muda menjadi pilihan tersendiri

Selain harganya yang masih terbilang ramah di Angkringan Gulo Kopi ini juga terdapat 2 meja biliard yang pastinya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para anak muda. Dengan sasaran penjualan yang berfokus pada para anak muda menjadikan tempat ini hampir selalu ramai ketika malam hari. Bahkan semakin malam semakin banyak yang datang. Hal ini lah yang menjadi tujuan awal dirakannya angkringan gulo kopi ini. Penuturan bapak kepala desa sendiri bahwa memang adanya angkringan gulo kopi ini menjadi salah satu solusi sekaligus inovasi ketika salah satu badan usaha di BUMDes ini tidak berjalan. Dengan adanya badan angkringan ini setidaknya membantu menjadi salah satu lapangan pekerjaan bagi pemuda Desa Bumiharjo.⁴

³ Wawancara Kepala Desa Bumiharjo, Transkrip

⁴ Wawancara Kepala Desa Bumiharjo, Transkrip

c. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Menjadi badan usaha unggulan ketika pertama kali didirikannya BUMDes berdikari, PAMSIMAS menjadi solusi bagi masyarakat sekitar ketika memasuki musim kemarau panjang. Ketika kemarau panjang tiba, masyarakat Desa Bumiharjo banyak yang mengalami kesulitan air. Keberadaan sumur galian yang dibuat oleh para warga desa ternyata tidak selalu menjadi solusi saat musim kemarau. Bahkan cenderung banyak sumur yang juga kering saat musim kemarau.

Oleh karena itu adanya PAMSIMAS ini disambut baik oleh warga masyarakat desa Bumiharjo khususnya dukuh kedawung yang memang menjadi tempat lokasi PAMSIMAS. Antusias warga menyambut adanya penyediaan air ini terbukti banyak sekali warga yang mulai menyalurkan air ke rumah mereka.

Pada awal mula periode berdirinya PAMSIMAS tidak ada pungutan biaya untuk bulannya. Warga hanya dimintai biaya untuk pemasangan pipa menuju rumah tiap masing-masing warga. Untuk biaya pemasangan penyaluran air pada rumah warga akan dikenai biaya sebesar Rp. 750.000. Harga yang ditawarkan sudah mencakup semua termasuk harga biaya pasang alat-alat yang diperlukan, perawatan dan lainnya. Seiring berjalan roda kepengurusan PAMSIMAS pada periode kedua ini mulai diberlakukan iuran bulanan untuk penggunaan air. Setiap warga yang telah ikut menyalurkan air dimintai iuran sebesar Rp. 3000/m³ yang akan dibayarkan setiap satu bulan sekali tergantung banyaknya pemakaian air dari tiap warga.

**STRUKTUR ORGANISASI KETUA DAN
PENGURUS KELOMPOK PENGELOLA SARAN
DAN PENYEDIA AIR MINUM DAN SANITASI
(KP SPAMS)
“TIRTA LANGGENG ABADI”
DESA BUMIHARJO MASA JABATAN TAHUN
2021 s.d 2026**

Ketua : Agus Sugiharto
Sekretaris : One I Yuda Gresdian
Bendahara : Yasmani
Tim Teknis :
1) Tri Budi Setiawan
2) Sumardi

Dari data yang telah ada sampai saat ini yang tercatat oleh pengurus PAMSIMAS, berikut merupakan data warga yang terdaftar :

RT 01 RW 03

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Sari'ah	4	5	5
Eko Tipis	231	241	251
Mustari	6	6	7
Sapuan	231	243	260
Salamah	112	119	122
Sukarni	338	354	365
Suyati	72	73	74
Eko B	45	56	66
Raban	53	54	54
Dewi mat	8	8	9
Kastomo	53	59	66

RT. 02 RW 03

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
P. Moel	406	415	415
Ngaripin	55	55	55
Lasjan	369	382	395

Suparman	84	92	101
Endang	233	242	250
Darmin	209	213	230
Supomo	55	59	62
Ida S	98	98	99
Toyo	158	162	166
Siti F. Jaroh	117	125	136
Maryani	76	94	107

RT. 03 RW. 03

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Supriyadi	51	52	53
Jamsari	31	32	32
Suwito	135	32	32
Sarpi	245	265	288
Jumiah	52	56	59
Sunar	12	12	12
Tasnawi	29	29	29
Wagio	61	61	62
Yasrini	57	70	79
Ida Nuraini	10	10	10
Aripin	28	28	28
Sukirman	127	135	140
Sanuri	67	68	70
Supri Tutik	17	21	26

RT. 04 RW. 03

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Sumiati	25	26	26
Kastur	77	77	92

RT. 06 RW 03

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Taslan	24	30	37

RT. 01 RW. 04

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Agus S	225	229	232
Endang	215	219	227
Mohadi	25	28	31
Sukiman	23	28	30
Sumono	33	36	38
Yeti K.	118	124	126
Lisawati	12	14	19
Dodok	149	157	160
Siti Rukayah	755	770	786
Mustari	153	156	159
Tarno	77	106	127
Sarido	19	19	19
Sumiah	262	268	271
Suyono	242	253	263

RT. 02 RW 04

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Pardi	311	317	321
Dian	170	181	194
Parijan	257	268	280
Moh. Zubaedi	265	284	304
Modin	272	286	300
Suwaji	48	56	61
Marno	-	1	1

RT. 03 RW 04

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Sudardi	150	151	151
Yambu	334	345	355
Sudiyo	396	406	416
Tamsir	15	15	15

Nyami	87	93	102
One I Yuda	106	132	153
A. Suhari	70	71	76
Rupadi	25	27	28
Bud. Lina	79	96	111
Warijan	12	12	16
Sukini	4	4	4
Gasol	29	31	44
Suradi	17	18	18
Sukarman	29	29	29
Mat. Toko	13	15	19
Sulasih	6	7	16
Suwarti	8	9	9
Mbah Sri	112	121	127

RT. 04 RW 04

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Subagyo	156	165	182
Sugino	79	84	84
Warjan	37	38	39
Sunarto	316	330	346
Rukamto	218	230	239
Sagoh	149	152	154
Nurpin	353	362	374
Jasminah	20	21	22
Warjo	124	127	129
Yasmin	418	436	450
Subiyanto	367	378	392
Masjid	634	634	635

RT 05 RW 04

NAMA	BULAN		
	MEI	JUNI	JULI
Sudarno	94	97	104
Suroso	40	41	44
Kemad	222	230	237
Sujak	29	38	46

Sisyanto	103	107	109
Sumardi	11	12	12

Menurut penuturan Bapak Kastomo salah satu dari pengguna air PAMSIMAS, mengatakan bahwa dengan adanya PAMSIMAS ini membantu sekali terhadap warga yang kesulitan terhadap sumber air. Menurut beliau banyak warga yang kesulitan terhadap air terutama pada musim kemarau. Bahkan tahun sebelumnya sebelum adanya PAMSIMAS terpaksa para warga Desa Bumiharjo terutama Dukuh Kedawung menunggu bantuan air bersih dari para donatur.⁵

Begitu juga dengan keterangan dari Ibu sari'ah merasa terbantu dengan adanya PAMSIMAS ini tidak perlu lagi untuk menunggu bantuan air dari luar untuk kebutuhan sehari-hari. Bahkan hanya untuk sekedar mandi saja tidak ada air. Beliau juga terkadang sering mengambil air dari sumur tetangga hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tenaga yang seadanya karena memang kondidi beliau yang sudah tua, adanya PAMSIMAS ini meringankan beban beliau. Setidaknya tidak perlu jauh-jauh untuk mencari air untuk kebutuhan.⁶

Kesimpulan yang bisa diambil dari keterangan warga diatas adalah bukti bahwa PAMSIMAS ini sangat membantu warga. Setidaknya meringankan beban mereka tidak perlu lagi mengharap bantuan air bersih. Dengan ini warga juga tidak perlu khawatir ketika musim kemaru panjang.

2. Faktor pendukung dan penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Terlepas dari mulai berjalannya badan usaha yang dijalankan oleh BUMDes berdikari hingga saat ini tidak terlepas dari berbagai faktor penghambat dan pendukung

⁵ Wawancara Bapak Kastomo, Transkrip

⁶ Wawancara Ibu sari'ah, Transkrip

yang telah dirasakan mulai dari awal kepengurusan. Dari awal terbentuknya BUMDes memang mempunyai berbagai kendala. Berbagai faktor yang ada, yang paling berpengaruh dalam usaha pengeleloaan badan usaha milik BUMDes Berdikari ini adalah faktor sumber daya manusia. Selain itu juga ada faktor sumber daya alam juga sangat berpengaruh dalam pengembangan BUMDes bedikari.

Bapak Agus Pujo Hariyanto selaku Kepala Desa Bumiharjo, hal yang yang menjadi terkendala adalah faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDM (Sumber Daya Alam). Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi sampai saat ini. Hal ini akan mempengaruhi dari segi pengelolaan internal BUMDes sendiri. Kecenderungan masyarakat Desa Bumiharjo yang rata-rata memilih merantau setelah lulus sekolah menjadi salah satu alasan. Terbukti ketika para pemuda yang rata-rata memilih mencari kerja keluar kota, bahkan sampai keluar negeri. Kemudian dari segi sumber daya alam memang kurang mendukung. Lokasi desa yang memang bukan kategori desa yang bisa dimanfaatkan dari segi potensi alamnya menjadi salah satu kesulitan tersendiri bagi pengelola BUMDes.

Selain dari beberapa faktor penghambat tersebut, ada juga faktor yang mempengaruhi mulai berkembangnya BUMDes. Menurut bapak kepala desa, lokasi desa yang merupakan jalur ramai sekaligus penghubung antar kecamatan menjadi salah satu nilai positif untuk Angkringan Gulo Kopi dan juga ruko yang berada di jalur tersebut. Berada di samping pasar hewan dan juga banyak ruko juga menjadi salah satu pendukung hal yang menjadi pendukung bagi berjalannya dua badan usaha milik BUMDes Berdikari tersebut. Selain kedua badan usaha tersebut, pengelolaan PAMSIMAS juga tidak kalah berkembangnya. Dukungan dari masyarakat sekitar yang juga semakin banyak ikut menyalurkan PAMSIMAS ke rumah masing-masing menjadi bukti antusiasme masyarakat.⁷

⁷ Wawancara Kepala Desa Bumiharjo, Transkip

Menurut Ibu Nanik suntarti selaku kepala BUMDes kurangnya inovasi menjadi salah satu faktor kurang diminatnya BUMDes pada awal berdirinya. Beliau juga mengatakan adanya perubahan dari yang sebelumnya Bumbu Rimasan kemudian menjadi Angkringan Gulo Kopi merupakan sebuah terobosan baru untuk meningkatkan serta lebih menarik minat para anak muda di masa sekarang. Dengan nuansa kafe yang dipadukan dengan tempatn yang santai seperti diangkringan diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi para anak muda.⁸

C. Analisis Data

1. Analisis Bentuk-Bentuk Program Badan Usaha Milik Desa Bumiharjo (BUMDes) yang Kontributif terhadap Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bumiharjo

Berbagai macam bentuk badan usaha yang dimiliki oleh BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo merupakan sebuah upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Ngesti D. Prasetyo mengungkapkan bahwa keberadaan BUMDes sangat strategis yang pada akhirnya BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Harapan dengan adanya BUMDes, adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.⁹ Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ori Ade Kapanta yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Desa (*Studi Kasus Desa Orong Bawa, Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes di desa Orong Bawa membawa dampak positif bagi masyarakat. Terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan juga pastinya meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini yang menjadi dasar bagaimana penelitian dalam

⁸ Wawancara Ketua BUMDes Bumiharjo, Transkrip

⁹ Ngesti D. Prasetyo, *Sistem Pemerintahan Desa*, Makalah 2006.

BUMDes Berdikari. Yaitu bagaimana BUMDes berdikari berjalan untuk membawa peningkatan terhadap ekonomi masyarakat desa Bumiharjo melalui strategi pemberdayaan.

Badan usaha milik BUMDes berdikari yang bergerak di bidang usaha kuliner yakni angkringan gulo kopi dan ruko merupakan bentukan langsung dari surat keputusan Kepala Desa Bumiharjo tentang BUMDes. Hal ini yang dijelaskan juga pada pasal 213 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, bahwa di desa dapat dibentuk Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang dikelola oleh desa sendiri dan dana berasal dari desa.

Program PAMSIMAS dalam hal ini selain dikelola oleh BUMDes Desa Bumiharjo juga punya pengelola tersendiri. Pembentukan PAMSIMAS yang juga mempunyai SK langsung dari kepala desa juga mempunyai pengurus dikhususkan untuk pengelolaan BUMDes. Kepengurusan yang lengkap mulai dari ketua sampai ada tim yang ditugaskan untuk penarikan iuran dan mengecek setiap rumah menjadi salah satu nilai positif dari pengelolaan PAMSIMAS disamping masih berada dibawah pengelola BUMDes. Hal ini sesuai dengan yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 2 ayat (1) yaitu Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) diselenggarakan untuk memberikan pelayanan Air Minum kepada masyarakat untuk memenuhi hak rakyat atas Air Minum.

Untuk menjaga keberlanjutan dari Program PAMSIMAS ini, maka dibutuhkan peran pemerintah daerah dalam mengintervensi desa-desa yang telah menerima program ini. Dalam pasal lain juga menerangkan bahwa Penyediaan air minum bagi masyarakat merupakan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar dan merupakan kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c "Urusan pemerintahan wajib yang

berkaitan dengan pelayanan dasar diantaranya meliputi pekerjaan umum dan penataan ruang.¹⁰

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bumiharjo

Berbagai faktor pendukung dan penghambat BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo yang telah dijelaskan oleh peneliti menjadi acuan bahwa memang masih ada yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaan BUMDes. Pembinaan mulai dari sumber daya baik manusia maupaun alam, manajemen organisasi, hingga kebutuhan sarana Prasarana BUMDes. Pada faktor penghambat dan pendukung ini peneliti menggunakan analisis SWOT untuk melakukan analisis berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang maupun tantangan. Hal ini untuk mempermudah mengetahui hal yang perlu diperhatikan terkait perkembangan BUMDes Berdikari beberapa tahun kedepan.

Berdasarkan analisa lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya, maka telah diketahui adanya peluang, ancaman, kekuatan serta kelemahan yang dimiliki BUMDes Berdikari. Dengan demikian dapat dianalisa dan diketahui isu strategis yang dihadapi BUMDes Berdikari berdasarkan matriks di bawah ini.

¹⁰ Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

<p>Faktor Internal</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi Kepala desa dan ketua BUMDes yang tinggi - Lokasi BUMDes yang strategis - Fasilitas yang cukup memadai 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengalaman pengurus BUMDes - Inovasi BUMDes masih monoton - Pendanaan kurang
<p>Faktor Eksternal</p> <p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dan juga merupakan program pemerintah - Antusias masyarakat desa tinggi - Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat 	<p>S-O</p>	<p>W-O</p>
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat pengunjung masih kurang - Sumber daya alam minim - Persaingan dengan pemilik usaha sekitar 	<p>S-T</p>	<p>W-T</p>

Berdasarkan isu-isu tersebut dapat dikembangkan isu-isu kombinasi yang paling berpengaruh sebagai berikut:

a. Strategi S-O

Strategi ini dibuat untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya berdasarkan lembaga.

S1-O1 : Bagaimana memanfaatkan motivasi kepala desa dan ketua BUMDes yang tinggi untuk menarik dukungan pemerintah dalam menunjang kegiatan yang dilaksanakan BUMDes Berdikari.

S2-O2 : Bagaimana lokasi yang strategis ini dapat mendorong antusiasme masyarakat desa untuk ikut serta mengembangkan BUMDes.

S3-O3 : Bagaimana memanfaatkan fasilitas yang memadai ini supaya bisa sesuai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Strategi S-T

Strategi ini dalam rangka menggunakan kekuatan yang dimiliki BUMDes Berdikari untuk mengatasi dan menghindari ancaman.

S1-T1 : Bagaimana memanfaatkan motivasi kepala desa dan ketua BUMDes untuk mengatasi masih kurangnya minat pengunjung BUMDes.

S2-T2 : Bagaimana mengatasi sumber daya alam yang minim dengan memanfaatkan lokasi yang strategis dari BUMDes.

S3-T3 : Bagaimana memanfaatkan fasilitas yang sudah memadai sebagai penunjang dalam persaingan dengan usaha sekitar

c. Strategi W-O

Strategi ini dalam rangka menyikapi dan mengurangi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada.

W1-O1 : Bagaimana dukungan dari pemerintah menjadi motivasi bagi pengurus BUMDes yang masih kurang pengalaman

W2-O2 : Bagaimana memanfaatkan antusias masyarakat sebagai sarana membangun motivasi untuk memunculkan inovasi baru bagi BUMDes.

W3-O3 : Bagaimana meningkatkan produktifitas dan meminimalisir pengeluaran dana agar tetap bisa memenuhi kebutuhan masyarakat.

d. Strategi W-T

Strategi ini adalah untuk menyikapi dan mengurangi kelemahan yang ada guna menghindari potensi ancaman.

W1-T1 : Bagaimana meningkatkan pengalaman pengurus BUMDes sehingga dapat mengatasi kurangnya minat pengunjung.

W2-T2 : Bagaimana meningkatkan inovasi BUMDes Berdikari agar lebih bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada.

W3-T3 : Bagaimana meningkatkan persaingan usaha dengan sekitarnya untuk menekan keuangan yang ada.

Dari hasil analisis maka formulasi strategis yang ditawarkan perencanaan strategis ini dengan kombinasi isu-isu internal maupun eksternal adalah sebagai berikut.

Faktor Internal	Kekuatan (S) <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi Kepala desa dan ketua BUMDes yang tinggi - Lokasi BUMDes yang strategis - Fasilitas yang cukup memadai 	Kelemahan (W) <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengalaman pengurus BUMDes - Inovasi BUMDes masih monoton - Pendanaan kurang
Faktor Eksternal		
Peluang (O) <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dan juga merupakan program pemerintah - Antusias masyarakat 	S-O Strategi: <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan usaha dalam bidang UMKM - Memanfaatkan lokasi yang strategis untuk 	W-O Strategi: <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan seminar atau pelatihan yang melibatkan pemerintah untuk

<p>desa tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat 	<p>gencar mempromosikan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan fasilitas yang ada sebagai penunjang 	<p>meningkatkan SDM pengurus BUMDes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan atau studi banding dalam rangka memunculkan inovasi baru untuk BUMDes - Menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan keuangan BUMDes
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat pengunjung masih kurang - Sumber daya alam minim - Persaingan dengan pemilik usaha sekitar 	<p>S-T</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempromosikan BUMDes melalui kades dan ketua BUMDes untuk meningkatkan pengunjung - Pemanfaatan sumber daya alam untuk memaksimalkan potensi yang strategis - Meningkatkan kualitas produk yang bersaing 	<p>W-T</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan serangkaian acara yang melibatkan pemerintah untuk menarik minat pengunjung - Membuat inovasi dengan memaksimalkan potensi desa - Memaksimalkan produk dengan juga menekan harga produksi

Setelah merumuskan matriks diatas maka tahap akhir adalah

penyusunan formulasi program untuk BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan Sumber Daya Alam dan Manusia
 - Mengadakan seminar pelatihan bagi para pengurus BUMDes
 - Memunculkan inovasi untuk pemanfaatan potensi alam yang ada
 - Mengadakan kunjungan studi sebagai peningkatan pengalaman bagi pengurus
- b. Pengembangan Organisasi
 - Menjalani kerjasama dengan pemerintah ataupun pihak swasta
 - Meningkatkan dan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada
 - Meningkatkan manajemen organisasi BUMDes
- c. Pengembangan Sarana dan Prasarana
 - Melengkapi kekurangan fasilitas BUMDes
 - Memelihara kondisi alat-alat
 - Penyediaan objek spot foto bagi pengunjung
 - Melakukan penghematan terkait penggunaan air dan listrik
 - Penambahan tempat ibadah seperti Musholla untuk pengunjung

Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa masih kurangnya perhatian terhadap program yang diadakan BUMDes Berdikari Desa Bumiharjo. Baik dari segi pemanfaatan sumber daya ataupun inovasi. Hal ini menjadi acuan bahwa hal yang semacam ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah desa agar lebih meningkatkan lagi terkait sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kualitas BUMDes.